

MONTHLY MARKET INSIGHT

APRIL 2023

HIGHLIGHT

Pergerakan mayoritas pasar modal global mengalami penguatan selama bulan Maret 2023. Penguatan yang terjadi seiring dengan melambatnya kenaikan suku bunga The Fed dan mendekatnya tingkat suku bunga pada *terminal rate*. Disisi lain, pasar modal domestik terlihat mengalami penurunan terbatas. Penurunan yang terjadi disebabkan karena adanya volatilitas akibat sentimen luar negeri khususnya kegagalan dan krisis kepercayaan perbankan yang melanda AS dan Eropa bulan lalu.

Kondisi ekonomi saat ini dapat secara perlahan menuju perbaikan meskipun masih terdapat beberapa negara yang mencatatkan pelemahan data ekonomi. Indonesia sendiri mencatatkan data kondisi ekonomi yang tetap solid dan optimis didukung dengan upaya pemerintah dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi paska krisis. Pasar modal Indonesia menawarkan valuasi yang menarik untuk diinvestasikan karena memiliki fundamental yang kuat ditengah isu sentimen global.



THE FED TETAP BERKOMITMEN MELAWAN INFLASI

Inflasi di Amerika Serikat tercatat menurun dari 6.4% (Januari 2023) menjadi 6% (Februari 2023). Inflasi AS dapat dikatakan masih cukup tinggi dan masih jauh dari target inflasi. Oleh karena itu pengetatan kebijakan moneter masih dilanjutkan dengan ekspektasi kenaikan hingga 5.25% mencapai puncaknya. Ekspektasi *terminal rate* menurun setelah melihat adanya kegagalan bank di AS yang menyebabkan The Fed mengurangi kecepatannya dalam kenaikan suku bunganya menjadi 5%.

Meskipun demikian, target kenaikan suku bunga acuan tetap sama berada di tingkat 5.25% berdasarkan *The Fed's Dot Plot* (pandangan FOMC/dewan *The Fed* terhadap suku bunga acuan). Artinya bank sentral AS tetap berkomitmen dalam menuntaskan inflasi. Suku bunga acuan AS memberikan selisih 25 bps dari puncaknya, sehingga pelonggaran kebijakan moneter diperkirakan akan terjadi di tahun 2024 sesuai dengan *The Fed's Dot Plot*.

US THE FED'S DOT PLOT

	2023 F		2024 F	
	Dec-22	Mar-23	Dec-22	Mar-23
Real GDP	0.50	0.40	1.60	1.20
Unemployment	4.60	4.50	4.60	4.60
PCE Inflation	3.10	3.30	2.50	2.50
Fed Fund Rate	5.25	5.25	4.25	4.50



RUPIAH MENGUAT TERHADAP USD

Pergerakan kurs mata uang USD/IDR sangat erat kaitannya dengan kebijakan yang diterapkan oleh Bank Sentral AS maupun Indonesia. Penguatan mata uang USD selama tahun 2023 dipengaruhi oleh kenaikan suku bunga bulan Januari sampai Maret. Sementara, pelemahan USD pada bulan Maret dipicu dengan adanya penurunan data inflasi dan kenaikan suku bunga acuan yang tidak seagresif yang diperkirakan sebelumnya.

Penguatan mata uang Rupiah diiringi dengan aliran dana asing yang masuk ke pasar modal Indonesia. Penguatan di bulan Maret ditandai juga dengan aliran dana asing yang masuk sebesar USD 3.1 Bio.

Bank Indonesia dengan kebijakan yang telah diterapkan seperti DHE menjadi cara untuk menjaga stabilitas Rupiah. Pada bulan Maret, tercatat *inflow* valas sebesar USD 250 Mio. Hal itu akan meningkatkan likuiditas sehingga Rupiah akan lebih stabil.

USD/IDR MOVEMENT



Source : OJK, Refinitiv, Bloomberg, Treasury Danamon, CNBC, Bank Indonesia, Kontan

MONTHLY MARKET INSIGHT

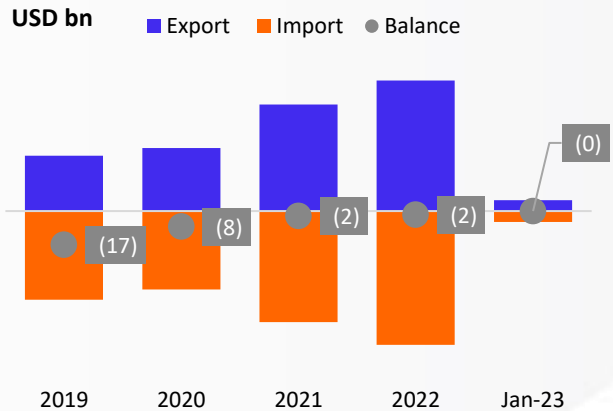


EKSPOR INDONESIA KE CHINA MULAI MENDOMINASI

Negara China menjadi tujuan ekspor terbesar Indonesia dengan hampir mencapai seperempat dari total ekspor. Tidak hanya itu, China juga merupakan sumber impor Indonesia dimana kontribusinya dapat mencapai sepertiga dari total impor Indonesia. Selama empat tahun terakhir, Indonesia mencatatkan defisit *trade balance* dengan negara China. Namun demikian, defisit tersebut semakin menipis sejak tahun 2019 silam. Hal itu dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan bahan baku diiringi dengan harga komoditas yang juga meningkat. Tercatat di awal tahun 2023, terjadi peningkatan signifikan volume ekspor sebesar 111% secara yoy dimana 75% didominasi oleh sektor komoditas.

Dengan *reopening market China* yang menjadi motor pertumbuhan ekonomi dunia menjadi katalis positif terhadap aktivitas ekonomi Indonesia. Pemerintah maupun IMF (*International Monetary Fund*) pun yakin bahwa China akan bertumbuh sekitar 5.2% di tahun 2023 ini.

INDONESIA'S TRADE BALANCE WITH CHINA



KONSUMSI INDONESIA TETAP OPTIMIS

Tingkat konsumsi masyarakat Indonesia masih stabil, terlihat dari pertumbuhan penjualan kendaraan dan penjualan ritel. Kedua data penjualan tersebut mencatatkan hasil yang positif secara yoy menjelang hari libur Panjang di bulan April. Oleh karena itu, indeks keyakinan konsumen meningkat dibandingkan dengan bulan Januari. Hal tersebut menandakan bahwa aktivitas ekonomi Indonesia sedang berada dalam kondisi yang baik sehingga optimisme masyarakat bahwa perbaikan ekonomi melalui konsumsi masyarakat tetap terjaga.

Melihat optimisme masyarakat yang meningkat, aktivitas bisnis pun juga turut meningkat. Hal tersebut akan memberikan kontribusi yang baik terhadap ekonomi Indonesia. Diperkirakan GDP akan mencatatkan pertumbuhan yang positif di tahun 2023 sekitar 5% seperti sebelumnya.

INDONESIA'S CONSUMPTION

yoy	2021	2022	2Q22	3Q22	4Q22	Jan-23	Feb-23
	66.6%	18.1%	2.4%	21.0%	11.6%	11.9%	7.4%
	38.1%	3.2%	-14.9%	4.1%	24.1%	38.6%	56.3%
	0.0%	5.9%	5.2%	5.2%	1.6%	-0.6%	2.6%
	5.1%	21.8%	18.2%	44.3%	2.6%	2.8%	8.2%

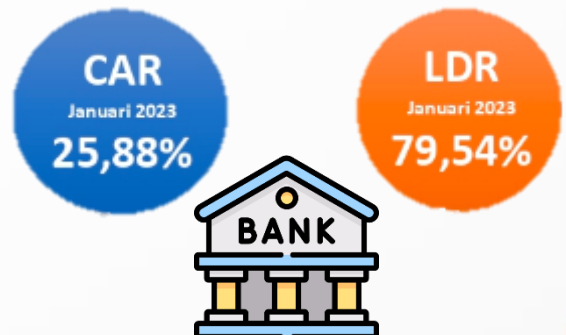


PERBANKAN INDONESIA KUAT

Fundamental perbankan Indonesia masih kuat ditengah adanya sentimen perbankan luar negeri yang mengalami krisis likuiditas. Hal itu dapat diketahui melalui indikator kinerja Bank Umum Konvensional. Yang pertama dilihat dari tingkat CAR (*Capital Adequacy Ratio*), mengukur kemampuan modal bank dalam mengatasi resiko kerugian, di level sebesar 25.88% (batas minimum di tingkat 8%). Selain itu, LDR (*Loan to Deposits Ratio*) di tingkat 79.54% dimana terbilang bank dalam kondisi likuid. OJK juga mengatakan bahwa LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) dan NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) tercatat 232.22% dan 134.58% jauh lebih baik dibandingkan dengan perbankan AS dan perbankan Eropa.

Oleh karena itu, kondisi perbankan Indonesia dalam kondisi berbeda dan dalam kategori sehat ditengah sentiment negatif perbankan AS dan Eropa.

BANK PERFORMANCE INDICATOR



MONTHLY MARKET INSIGHT

FEBRUARY – MARCH 2023 PERFORMANCE

EQUITY				BONDS			
Index	28-Feb-23	31-Mar-23	Change (%)	Bond	28-Feb-23	31-Mar-23	Change (%)
JKSE (INA)	6,843.24	6,805.28	-0.55	US 10Y Govt Bond	3.92	3.47	-11.48
LQ45 (INA)	942.96	937.68	-0.56	EU 10Y Govt Bond	2.64	2.29	-13.26
SRI-KEHATI (INA)	418.96	423.39	1.06	JPN 10Y Govt Bond	0.50	0.33	-34.00
IDX GROWTH30 (INA)	151.82	152.33	0.33	GB 10Y Govt Bond	3.82	3.49	-8.64
NASDAQ (US)	11,455.54	12,221.91	6.69	CA 10Y Govt Bond	3.32	2.89	-12.95
DOW JONES (US)	32,656.70	33,274.15	1.89	AU 10Y Govt Bond	3.85	3.29	-14.55
S&P 500 (US)	3,970.15	4,109.31	3.51	INA 3Y Govt Bond	6.35	6.35	0.09
FTSE 100 (ENG)	7,876.28	7,631.74	-3.10	INA 5Y Govt Bond	6.59	6.39	-3.11
DAX (GER)	15,365.14	15,628.84	1.72	INA 10 Govt Bond	6.89	6.79	-1.51
CAC (FRA)	7,267.93	7,322.39	0.75	INA 15Y Govt Bond	7.13	6.98	-2.14
DOW JONES Islamic Index	5,039.69	5,322.54	5.61	INA 20Y Govt Bond	7.13	7.03	-1.53
FTSE Asia Pacific (<i>ex japan</i>)	3,243.85	3,359.64	3.57	INTEREST RATE			
NIKKEI 225 (JPN)	2,7445.56	2,8041.48	2.17	Indicator	Rate (%)	Inflation (%) Yoy	Inflation (%) mom
KOSPI (KOR)	2,412.85	2,476.86	2.65	BI 7 – Day RRR	5.75%	5.47%	0.04%
HANGSENG (HKG)	19,785.94	20,400.11	3.10	FED RATE	5.00%	6.00%	-0.06%
SHANGHAI COMP (CHN)	3,279.61	3,272.86	-0.21				

Currency	28-Feb-23	31-Mar-23	Change (%)	Currency	28-Feb-23	31-Mar-23	Change (%)
USD/IDR	15,250	14,995	-1.67%	CNY/IDR	2,200	2,181	-0.85%
EUR/IDR	16,199	16,330	0.81%	JPY/IDR	111.62	112.35	0.65%
GBP/IDR	18,437	18,543	0.58%	EUR/USD	1.0576	1.0839	2.49%
AUD/IDR	10,255	10,028	-2.22%	GBP/USD	1.2022	1.2337	2.62%
NZD/IDR	9,378	9,387	0.10%	AUD/USD	0.6729	0.6685	-0.65%
SGD/IDR	11,315	11,272	-0.38%	NZD/USD	0.6185	0.6258	1.18%

Source : Refinitiv, Bloomberg, Investing, Treasury Danamon

MONTHLY MARKET INSIGHT

MARKET OUTLOOK

FIXED INCOME

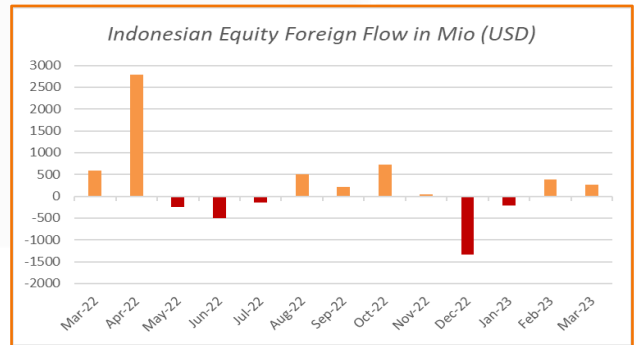
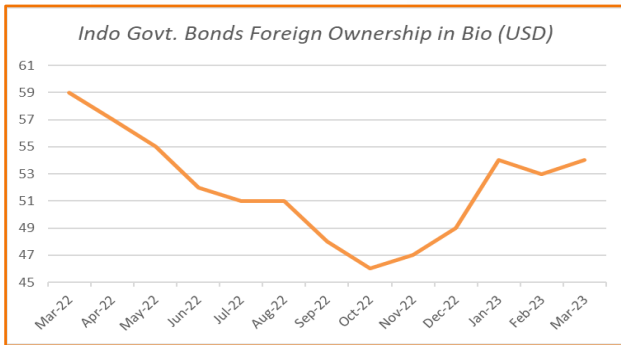
Pengetatan kebijakan moneter lewat kenaikan suku bunga Bank Sentral masih akan terus terjadi, namun sudah mulai terbatas, sehingga memberikan potensi perbalikan arah untuk pasar obligasi.

Negara	Inflasi Feb'2023	Target Inflasi	Suku Bunga Feb'23	Estimasi Suku Bunga 2023
Amerika Serikat	6%	2%	5.00%	5.25%
European	6.9%	2%	3.00 %	3.50%
China	1%	3%	3.65% (LPR 1Y)	3.65% (1Y)
Australia	7.8%	2 - 3%	3.60%	3.60%
Indonesia	5,47%	2 - 4%	5.75%	6.25%

*Forecast by Bloomberg, Bank Indonesia, Fed, ECB

Pergerakan pasar obligasi Indonesia cukup baik selama bulan Maret 2023 dilihat dari penurunan *yield*. Bank Indonesia menahan suku bunganya di 5.75%. Disisi lain, *The Fed* mulai memperlambat kenaikan suku bunganya dari 50bps menjadi 25bps membuat tingkat suku bunga AS saat ini berada ditingkat 4.75%- 5%. Dengan kondisi demikian, dana asing yang masuk ke pasar obligasi Indonesia di pertengahan Maret 2023 pada akhirnya meningkat.

Walaupun *yield* mengalami penurunan, namun *yield* masih terbilang masih menarik dibandingkan dengan level sebelum adanya pengetatan kebijakan moneter dan dapat menjadi kesempatan bagi investor untuk akumulasi obligasi karena harga yang rendah cenderung menawarkan potensi imbal hasil yang menarik. **Investor dapat memanfaatkan kesempatan untuk berinvestasi pada seri-seri SBN bertenor menengah-panjang seperti: FR96, FR98, FR97, FR76, INDON45 (USD), INDON49 (USD), INDON47 (USD), INDON53 (USD), dan/atau Reksa Dana Pendapatan Tetap yang memiliki potensi profit ditengah kondisi ekonomi sekarang seperti Manulife Obligasi Unggulan, Manulife Pendapatan Bulanan II dan Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara.**



EQUITY

Pergerakan pasar saham Indonesia di bulan Maret tahun 2023 terkoreksi sebesar 0.55% di level 6,805. Penurunan IHSG terjadi karena adanya sentiment global yang mempengaruhi ekspektasi pasar saham Indonesia terutama sentimen perbankan yang terjadi di bulan lalu yang menyebabkan *panic selling* meskipun pada dasarnya fundamental perbankan Indonesia tetap kuat. Namun demikian, aliran dana asing terlihat akumulatif dimana terdapat dana asing masuk sebesar USD 272 Mio sepanjang bulan Maret.

Pergerakan IHSG cenderung *sideways* dengan *support-resistance* di level 6500 hingga 6900. Level IHSG yang masih dibawah 7,000 dapat dimanfaatkan untuk berinvestasi di instrumen pasar saham dengan valuasi harga yang rendah (*P/E Ratio* dibawah 15X). Melihat akumulasi investor asing yang sudah mulai masuk sejak bulan Februari, mulainya persiapan masa pra-pemilu, dan rilis data fundamental ekonomi Indonesia yang masih solid, masih menjadi peluang akumulasi di pasar saham dengan potensi kenaikan harga di masa depan yang cukup menarik.

Kinerja emiten yang memiliki nilai fundamental dan keuangan yang solid (*big cap*) di sektor energi, konsumen, telekomunikasi dan perbankan diperkirakan masih akan memberikan potensi pertumbuhan & menarik investasi asing untuk kembali ke pasar saham. **Untuk itu, investor dapat melakukan akumulasi pembelian ke reksa dana saham yang memiliki fokus investasi pada emiten kapitalisasi besar (Big Cap) yang berfundamental baik seperti Schroder Dana Prestasi Plus, Batavia Dana Saham, BNP Paribas Ekuitas, dan reksa dana indeks seperti BNP Paribas Sri-Kehati dan Eastspring IDX ESG Leaders Plus.**

Selain itu, investor juga dapat memanfaatkan momentum pembukaan kembali ekonomi China. Investor dapat melakukan akumulasi ke reksa dana **BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD Kelas RK1 dan Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS.**

Source : Bloomberg, RTI Business

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK 

SAATNYA
PEGANG KENDALI

MONTHLY MARKET INSIGHT

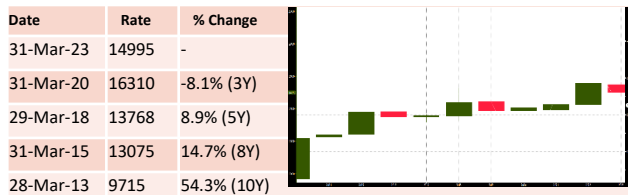
FOREIGN EXCHANGE

- Pergerakan USD tertekan selama bulan Maret 2023 setelah mengalami penguatan yang cukup tinggi di bulan Februari.
- Dengan penurunan inflasi AS ke tingkat 6%, meskipun masih jauh diatas target Bank Sentral di 2%, telah membuat para pelaku pasar memperkirakan pengetatan kebijakan *The Fed* tidak lagi se-agresif seperti ekspektasi sebelumnya sejak adanya krisis yang melanda sektor perbankan AS. Begitu pula inflasi di *Zona-Eropa* yang menurun di bulan Maret 2023. Suku bunga bank sentral yang semakin mendekati *terminal rate* nya yang diperkirakan akan terjadi di semester kedua tahun 2023.
- Batas hutang (*debt ceiling*) AS hampir mencapai batas limitnya, sehingga diperlukan revisi batas plafon untuk menghindari *shutdown*. Hal itu akan berdampak pada penambahan pasokan obligasi baru, yang dapat memicu posisi *short-covering*/kenaikan DXY, sehingga dalam jangka pendek **DXY akan mengalami penguatan**, ditambah dengan keluarnya data yang akan dirilis hari jumat yaitu angka pengangguran, *non-farm payroll*, dan pertumbuhan upah di AS akan menjadi focus ditengah absennya FOMC Meeting di bulan April.

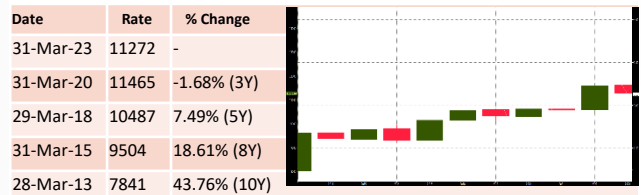
Grafik dibawah ini menunjukkan pergerakan mata uang selama 10 tahun terakhir (2013-2023) menggunakan *timeframe* tahunan sehingga dapat memberi gambaran pergerakan mata uang secara historis.

CURRENCY PERFORMANCE 2013-2023

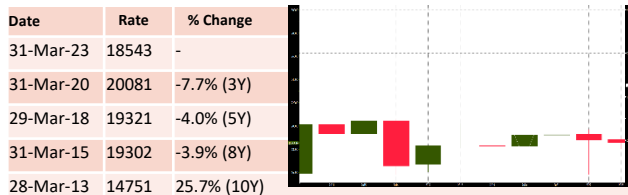
USD - IDR



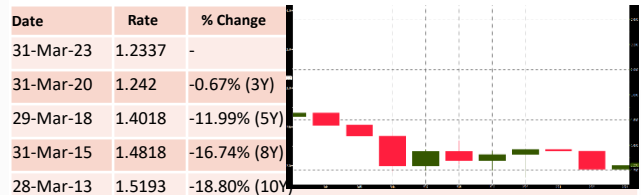
SGD - IDR



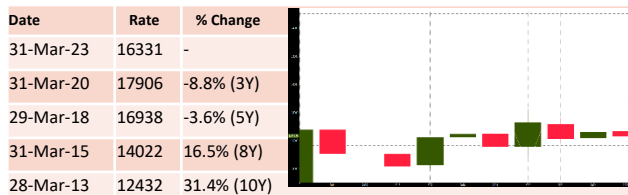
GBP - IDR



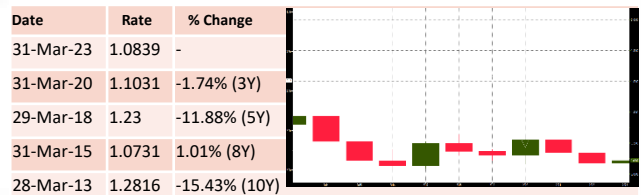
GBP - USD



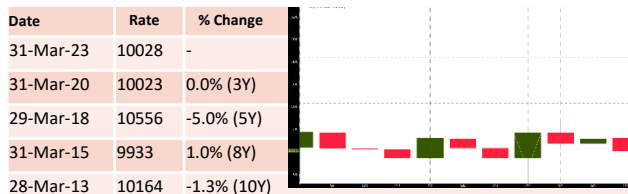
EUR - IDR



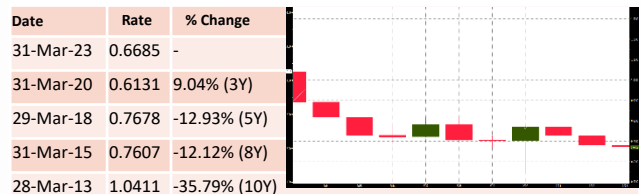
EUR - USD



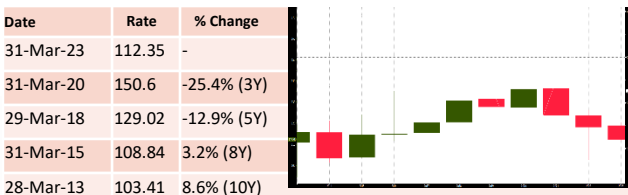
AUD - IDR



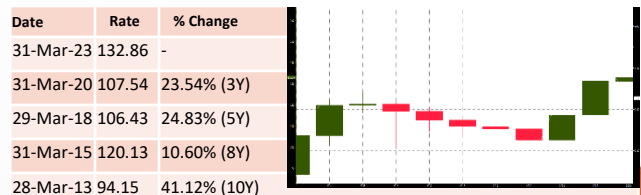
AUD - USD



JPY - IDR



USD - JPY





ECONOMIC INDICATORS

	2020	2021	2022	2023E Forecast	Tracking
National Accounts					
Real GDP (% y-o-y)	-2.1	3.7	5.3	5.3	5.3
Domestic demand ex. inventory (% y-o-y)	-3.1	2.8	3.8	5.2	5.2
Real Consumption: Private (% y-o-y)	-2.7	2.0	4.9	6.1	6.1
Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y)	-4.9	3.8	3.9	3.5	3.5
GDP (USD bn) — nominal	1,059	1,186	1,391	1,475	1,475
GDP per capita (USD) — nominal	3,917	4,350	4,783	5,267	5,267
Open Unemployment Rate (%)	7.1	6.0	5.9	5.5	5.5
External Sector					
Exports (% y-o-y, BoP Basis)	-3.0	42.5	25.6	4.3	8.5
Imports (% y-o-y, BoP Basis)	-18.1	39.9	21.6	13.2	17.2
Trade balance (USD bn, BoP Basis)	28.2	43.8	62.7	36.9	47.9
Current account (% of GDP)	-0.4	0.3	1.0	-1.0	-0.4
Central government debt (% of GDP)	38.1	41.0	39.6	35.8	37.3
International Reserves –IRFCL (USD bn)	135.9	144.9	137.2	140.7	143.8
Reserve Cover (Months of import & ext. debt)	9.8	7.8	5.9	6.5	6.8
Currency/USD (Year-end)	14,050	14,253	15,573	14,890	14,984
Currency/USD (Average)	14,529	14,296	14,855	14,927	15,150
Other					
BI 7-Day Reverse Repo rate (% p.a.)	3.75	3.50	5.50	6.25	6.00
Consumer prices (% year end)	1.68	1.87	5.51	5.73	4.50
Fiscal balance (% of GDP; FY)	-6.09	-4.65	-2.38	-2.71	-2.18
S&P's Rating – FCY	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB

Source : BPS, BI, LPS, MOF, OJK, Danamon

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

MONTHLY MARKET INSIGHT



ECONOMIC CALENDAR APRIL 2023

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
						1
2	3 <ul style="list-style-type: none"> Tankan Large Manufacturer Index (JP) Jibun Bank PMI (JP) S&P PMI (ID) (DE) (EA) (US) ISM PMI (US) Caixin PMI (CN) Inflation Rate (ID)(CH) 	4 <ul style="list-style-type: none"> RBA Rate Decision (AU) Trade Balance (DE) ECB Consumer Expectation & PPI (EA) JOLTs Job (US) 	5 <ul style="list-style-type: none"> RBNZ Rate Decision (NZ) Trade Balance (CA) Trade Balance (US) ISM Non-Manufacturing PMI (US) S&P Global Service PMI (EA) 	6 <ul style="list-style-type: none"> Trade Balance (AU) Unemployment Rate (CA)(CH) Ivey PMI (CA) 	7 <ul style="list-style-type: none"> Forex Reerves (ID)(SG)(CN) Unemployment Rate (US) Non Farm Payrolls (US) 	8
9	10 <ul style="list-style-type: none"> Current Account (JP) Consumer Confidence (JP) 	11 <ul style="list-style-type: none"> Westpac Consumer Confidence (AU) Inflation Rate (CN) PPI (CN) Consumer Confidence (ID) Retail Sales (EA) 	12 <ul style="list-style-type: none"> PPI (JP) Inflation Rate (US) BoC Monetary Policy Report (CA) 	13 <ul style="list-style-type: none"> FOMC Minutes (US) Unemployment Rate (AU) Trade Balance (CN) GDP (GB) PPI (US) Car Sales (ID) Current Account (DE) 	14 <ul style="list-style-type: none"> GDP (SG) Retail Sales (US) Consumer Sentiment (US) Motorbike Sales (ID) 	15
16	17 <ul style="list-style-type: none"> Trade Balance (ID) 	18 <ul style="list-style-type: none"> RBA Meeting Minutes (AU) GDP (CN) Industrial Production (CN) Unemployment Rate (GB)(CN) Claimant Count Change (GB) ZEW Economic Sentiment (DE) Inflation Rate (CA) 	19 <ul style="list-style-type: none"> Retail Sales (ID) Inflation Rate (GB)(EA) Loan Growth (ID) Interest Rate Decision (ID) Current Account (EA) 	20 <ul style="list-style-type: none"> Inflation Rate (NZ) Trade Balance (JP) Loan Prime Rate 1Y & 5Y (CN) PPI (DE) Initial Jobless Claims (US) Consumer Confidence Flash (EA) 	21 <ul style="list-style-type: none"> Gfk Consumer Confidence (GB) Retail Sales (GB)(CA) Inflation Rate (JP) announced on 22 Apr 	22
23	24 <ul style="list-style-type: none"> Ifo Business Climate (DE) Inflation Rate (SG) 	25 <ul style="list-style-type: none"> Trade Balance (CH) CB Consumer Confidence (US) 	26 <ul style="list-style-type: none"> Inflation Rate (AU) Trade Balance (NZ) Unemployment Rate (JP) Gfk Consumer Confidence (DE) Durable Goods Order (US) 	27 <ul style="list-style-type: none"> ANZ business confidence (NZ) Foreign Direct Investment (ID) Economic Sentiment (EA) GDP (US) Initial Jobless Claims (US) 	28 <ul style="list-style-type: none"> Retail Sales (JP)(CH) PPI (AU) M2 Money Supply (ID) BoJ Rate Deciion (JP) PPI (SG) Unemployment Rate (DE) GDP (DE)(EA)(CA) Inflation Rate (DE) PCE Index, Personal Income, Personal Spending (US) Eurogroup Meeting (EA) 	29
30						

Source : Dailyfx, Tradingeconomics